

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sektor bisnis yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Namun, banyak UMKM yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang akuntansi dan manajemen keuangan, sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka.

Penggunaan informasi akuntansi yang tepat dapat membantu UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih baik, seperti menentukan harga jual yang optimal, mengelola biaya, memperoleh sumber pendanaan yang tepat, dan mengelola risiko keuangan. Namun, penggunaan informasi akuntansi yang tepat memerlukan pengetahuan yang memadai tentang akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dapat membantu UMKM untuk memahami laporan keuangan, menginterpretasikan informasi keuangan, dan memahami dampak keputusan bisnis pada kinerja keuangan. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, UMKM dapat menggunakan informasi akuntansi dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengoptimalkan kinerja keuangan usaha mereka.

Namun, jika UMKM tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami laporan keuangan dan menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan



keputusan, kesalahan dalam perencanaan keuangan, dan risiko keuangan yang tidak terkendali.

Penelitian yang dilakukan oleh Venter et al. (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang lebih baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2017) yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam memahami informasi akuntansi dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suherlan dan Hidayat (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap kualitas informasi akuntansi. Individu yang memiliki pengetahuan akuntansi yang lebih baik cenderung lebih kritis dalam mengevaluasi kualitas informasi akuntansi dan menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan individu dalam menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting bagi



individu untuk memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang akuntansi untuk dapat memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan baik.

Pendidikan juga dapat membantu pengguna informasi akuntansi dalam memahami standar akuntansi internasional yang kompleks dan dinamis.

Pengguna informasi akuntansi yang terdidik dapat memahami aplikasi standar

tersebut dalam praktik yang diterapkan oleh perusahaan di berbagai bidang dan sektor.

Pendidikan memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola bisnis, termasuk dalam hal penggunaan informasi akuntansi. Dalam konteks UMKM, pemilik usaha biasanya memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi, sehingga pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Menurut Kusuma dan Anwar (2017) menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Menurut Zainol, et al (2017) yang menemukan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Nirwana, et al (2019) memperlihatkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan pengguna informasi akuntansi dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi. Dalam pendidikan, pengguna informasi akuntansi akan mempelajari prinsip dan konsep dasar akuntansi, termasuk pengukuran, pengakuan, dan pelaporan transaksi keuangan.

Dengan pendidikan yang memadai, pengguna informasi akuntansi dapat memahami laporan keuangan dan kemampuan untuk menganalisis informasi yang diberikan. Mereka akan memahami bagaimana laporan keuangan





digunakan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat, serta dapat memperkirakan risiko yang mungkin timbul di masa depan. Pendidikan akuntansi sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, data akuntansi seperti pembelian, penjualan, biaya yang dikeluarkan, piutang dan piutang perusahaan, persediaan barang dagangan, akumulasi laba rugi, dan arus kas mutlak diperlukan. Bisnis kecil, menengah, dan besar sama-sama membutuhkan data akuntansi untuk menentukan apakah suatu bisnis berkembang atau tidak. Ikatan Akuntan Indonesia (2019) mengatakan bahwa informasi dari akuntansi keuangan digunakan oleh manajemen perusahaan dan pihak luar untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan keuangannya kepada banyak orang yang dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Ahsan et al. (2015) menunjukkan bahwa individu yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi lebih mampu memahami informasi akuntansi dan menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ghozali dan Kartono (2013) yang menemukan bahwa individu yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis informasi akuntansi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Basuki (2016) menemukan bahwa pelatihan dan pengalaman kerja yang berkaitan dengan akuntansi juga dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan individu dalam

menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan yang memadai dalam bidang akuntansi untuk dapat memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan baik.

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor lingkungan yang tidak pasti. Ketidakpastian lingkungan dapat muncul dari perubahan kondisi ekonomi, persaingan yang semakin ketat, atau perubahan regulasi pemerintah. Sebagai akibat dari ketidakpastian lingkungan, UMKM dapat mengalami kesulitan dalam membuat keputusan bisnis yang tepat, termasuk dalam hal penggunaan informasi akuntansi. Menurut Firdaus dan Sari (2018) yang menemukan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Ketidakpastian lingkungan dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam beberapa cara, tergantung pada jenis ketidakpastian yang terjadi. Berikut adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi:

1. Ketidakpastian ekonomi: Jika ada ketidakpastian ekonomi yang tinggi, seperti resesi atau ketidakstabilan pasar keuangan, penggunaan informasi akuntansi bisa menjadi lebih sulit. Kondisi ini dapat membuat pengguna lebih hati-hati dan berhati-hati dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi akuntansi. Selain itu, ketidakpastian ekonomi dapat memengaruhi nilai aset dan kewajiban, sehingga mempengaruhi laporan keuangan.





2. Ketidakpastian regulasi: Jika ada perubahan regulasi atau ketidakpastian mengenai regulasi, ini dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Misalnya, jika terjadi perubahan dalam standar akuntansi atau aturan perpajakan, pengguna mungkin perlu memahami perubahan tersebut untuk menggunakan informasi akuntansi secara tepat.
3. Ketidakpastian persaingan: Jika ada ketidakpastian dalam persaingan, seperti perubahan dalam pasar atau persaingan yang semakin ketat, pengguna informasi akuntansi mungkin harus mengubah strategi mereka untuk tetap bersaing. Hal ini dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, misalnya dengan memeriksa informasi tambahan tentang pesaing atau mempertimbangkan metrik yang berbeda dalam mengukur kinerja.
4. Ketidakpastian lingkungan sosial dan politik: Jika ada ketidakpastian dalam lingkungan sosial dan politik, seperti ketidakstabilan politik atau perubahan dalam opini publik, pengguna mungkin perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini ketika menggunakan informasi akuntansi. Hal ini dapat memengaruhi pengambilan keputusan, khususnya ketika terkait dengan investasi atau proyek yang memiliki dampak sosial atau lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita et al. (2018) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dapat meningkatkan kebutuhan akan informasi akuntansi yang lebih baik. Hal ini dikarenakan di dalam lingkungan yang tidak pasti, individu cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan membutuhkan informasi yang lebih akurat dan relevan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Anwar (2018) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap kualitas informasi akuntansi. Individu cenderung lebih memerhatikan kualitas informasi akuntansi dalam lingkungan yang tidak pasti dan menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan.

Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Venter et al. (2015) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan juga dapat mengurangi kemampuan individu dalam menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Hal ini terjadi karena di dalam lingkungan yang tidak pasti, informasi akuntansi menjadi lebih sulit untuk diinterpretasikan dan digunakan dalam pengambilan keputusan.

Kesimpulannya, ketidakpastian lingkungan dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan berbagai cara, dan pengguna harus mempertimbangkan faktor-faktor ini ketika mengambil keputusan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memastikan bahwa informasi akuntansi mereka akurat, dapat diandalkan, dan mempertimbangkan ketidakpastian yang mungkin terjadi.

Pengetahuan akuntansi, pendidikan, dan ketidakpastian lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di seluruh dunia. Menurut sebuah penelitian global yang diterbitkan pada jurnal *International Journal of Business and Management* pada tahun 2017, "Pengetahuan akuntansi yang memadai, pendidikan, dan ketidakpastian lingkungan dapat berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM."



Penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai dan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih efektif dalam menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, ketidakpastian lingkungan juga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM, di mana UMKM yang beroperasi di lingkungan yang lebih tidak pasti cenderung lebih bergantung pada informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dalam konteks global, pengetahuan akuntansi dan pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan pendidikan di kalangan UMKM agar mereka dapat lebih efektif dalam menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, faktor lingkungan seperti ketidakpastian juga harus diperhatikan agar UMKM dapat memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal dalam menghadapi tantangan yang ada di sekitar mereka.

Berdasarkan jurnal yang diterbitkan pada *Accounting and Finance Review* pada tahun 2020, di Indonesia terdapat fenomena bahwa "kebanyakan UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan kurang memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan akuntansi dan pendidikan yang rendah dapat menjadi kendala dalam



penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Indonesia. Selain itu, ketidakpastian lingkungan seperti regulasi yang kompleks dan kondisi ekonomi yang tidak stabil juga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM.

Fenomena ini sangat penting untuk dipahami karena UMKM memiliki peran yang besar dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan pendidikan di kalangan UMKM di Indonesia agar mereka dapat lebih efektif dalam menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, pemerintah juga dapat membantu dengan memberikan regulasi yang lebih jelas dan mendukung kondisi ekonomi yang stabil untuk membantu UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis mereka.

Berdasarkan jurnal yang diterbitkan pada *International Journal of Business, Economics and Law* pada tahun 2019, di Jawa Timur terdapat fenomena bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM masih sangat terbatas dan cenderung tidak terorganisir dengan baik.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi dan pendidikan di bidang akuntansi serta kurangnya akses informasi dan sumber daya yang memadai dapat menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Jawa Timur. Selain itu, "ketidakpastian lingkungan seperti perubahan regulasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat juga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM.



Fenomena ini sangat penting untuk dipahami karena UMKM di Jawa Timur memiliki peran yang besar dalam perekonomian daerah tersebut. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan pendidikan di kalangan UMKM di Jawa Timur agar mereka dapat lebih efektif dalam menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, pemerintah dan organisasi terkait dapat membantu dengan memberikan akses informasi dan sumber daya yang memadai serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil dan terorganisir dengan baik untuk mendukung penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Jawa Timur.

Berdasarkan jurnal yang diterbitkan pada *Journal of Applied Accounting and Taxation* pada tahun 2021, di Surabaya terdapat fenomena bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM masih rendah dan belum optimal.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan akuntansi dan pendidikan di bidang akuntansi serta kurangnya dukungan dan bimbingan dari akuntan publik dapat menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Surabaya. Selain itu, ketidakpastian lingkungan seperti perubahan regulasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat juga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM.

Latar belakang yang dipaparkan sangat penting untuk dipahami karena UMKM di Surabaya memiliki peran yang besar dalam perekonomian kota tersebut. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan pengetahuan



akuntansi, pendidikan, dan ketidakpastian di kalangan UMKM di Surabaya agar mereka dapat lebih efektif dalam menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya)”**

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya?
3. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya.



1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dalam hal ini, pengetahuan akuntansi, pendidikan, dan ketidakpastian lingkungan dianggap sebagai faktor yang penting dalam mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
2. Memberikan dasar teoritis bagi penelitian lebih lanjut tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut.
3. Memperkaya literatur akademik tentang akuntansi kecil dan menengah. Studi tentang UMKM dalam konteks akuntansi masih tergolong baru dan penelitian tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, pendidikan, dan ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat membantu mengembangkan literatur akademik tentang akuntansi kecil dan menengah.
4. Membantu pemerintah dan organisasi terkait dalam memformulasikan kebijakan terkait pengembangan UMKM. Dalam hal ini, temuan dari penelitian tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, pendidikan, dan ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat membantu



pemerintah dan organisasi terkait dalam merancang program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka dengan memahami penggunaan informasi akuntansi yang tepat. Dengan meningkatkan pengetahuan akuntansi dan keterampilan dalam menggunakan informasi akuntansi, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan keuangan bisnis mereka.

2. Bagi penulis

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, pendidikan, dan ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas bagi peneliti tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika merancang program atau kebijakan untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.



3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, pendidikan, dan ketidakpastian lingkungan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM bagi peneliti selanjutnya antara lain:

- a. Memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sehingga dapat membantu peneliti dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang topik tersebut.

